



REPUBLIK INDONESIA  
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

# SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202129133, 22 Juni 2021

## Pencipta

Nama : **Dr.Eng. Romy Budhi Widodo, Junaidi dkk**  
Alamat : Jl. Diponegoro 12, Girimulyo Karangploso, Kabupaten Malang, -, JAWA TIMUR, -  
Kewarganegaraan : Indonesia

## Pemegang Hak Cipta

Nama : **Universitas Ma Chung**  
Alamat : Villa Puncak Tidar N-1 Kecamatan Dau Kabupaten Malang, -, JAWA TIMUR, 65151  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Jenis Ciptaan : **Modul**  
Judul Ciptaan : **MODEL PEMBELAJARAN LUAR JARINGAN MASA DARURAT**  
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali : 28 Mei 2021, di Malang  
di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia  
Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama 50 (lima puluh) tahun sejak Ciptaan tersebut pertama kali dilakukan Pengumuman.  
Nomor pencatatan : 000255646

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.  
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA  
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL



Dr. Freddy Harris, S.H., LL.M., ACCS.  
NIP. 196611181994031001

Disclaimer:

Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.

**LAMPIRAN PENCIPTA**

No	Nama	Alamat
1	Dr.Eng. Romy Budhi Widodo	Jl. Diponegoro 12, Girimulyo Karangploso, Kabupaten Malang
2	Junaidi	PPN Bukit Berlian RT.04 RW.11 Seketeng Sumbawa, Kabupaten Sumbawa
3	Mukhlis	BTN Olat Rarang Blok R No.4 Lab. Sumbawa Labuhan Badas, Kabupaten Sumbawa
4	Niki Ite Adekayanti	Dusun Ai Ampuk RT.07 RW.04 Semamung Moyohulu, Kabupaten Sumbawa
5	Alexander Satriadi	Jl. Amandit 4, Rampal Celaket Klojen, Kota Malang
6	Emanuel Horsa Widodo	Jl. Diponegoro 12, Girimulyo Karangploso, Kabupaten Malang
7	Prof. Dr. Patrisius Istiarto Djiwandono	Jl. Taman Sulfat X/15 Bunulrejo Blimbing, Kota Malang
8	Dr. Daniel Ginting	Tidar Villa Estate Blok AH-16 Karangwidoro Dau, Kabupaten Malang
9	Ounu Zakiy Sukaton, S.Hum, MGAL	Perum Kebonsari Indah D-8 Kebonsari Sukun, Kota Malang
10	Meme Susilowati, S.Kom, MMSI	Jl. KH Malik Dalam, Perum Mutiara Garden B/12A Buring, Kedungkandang, Kota Malang
11	Didit Prasetyo Nugroho, S.Sn., M.Sn	Perumahan Griyashanta B-129 Mojolangu Lowokwaru, Kota Malang
12	Dr. Soetam Rizky Wicaksono, S.Kom., MM., MCP., MCTS., MOSM.	Perum Griya Nirwana Blok C 2 No. 26 Sumorame, Candi, Kabupaten Sidoarjo
13	Fita Sukiyani	Dusun Lapangan RT.12 RW.03 Boal Empang, Kabupaten Sumbawa



2021

# Model Pembelajaran Luar Jaringan Masa Darurat



Romy Budhi dan Tim  
Universitas Ma Chung



## Tim

1. Romy Budhi
2. Junaidi
3. Mukhlis
4. Niki Ite Adekayanti
5. Alexander Satriadi
6. Emanuel Horsa Widodo
7. Patrisius Istiarto Djiwandono
8. Daniel Ginting
9. Ounu Zakiy Sukaton
10. Meme Susilowati
11. Didit Prasetyo Nugroho
12. Soetam Rizky Wicaksono
13. Fita Sukiyani

## Kata Pengantar

Pada kesempatan yang berbahagia ini, dengan ridho dari Tuhan Yang Maha Esa; penulis bersama tim mendaftarkan model pembelajaran untuk hak cipta. Penulis dan tim telah bergabung dalam kegiatan pengabdian masyarakat kepada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan sub Pendidikan Dasar Kabupaten Sumbawa pada masa darurat pandemi Covid-19 di pertengahan tahun 2020.

Wilayah Kabupaten Sumbawa sebagian besar pedesaan dan kampung nelayan bahkan ada perbukitan dan gunung. Kondisi geografis tersebut menyebabkan jaringan internet tidak terjangkau di beberapa tempat; di samping pemerataan jaringan internet yang belum luas. Sehingga diperlukan suatu model pembelajaran luar jaringan yang diusahakan tetap menjaga protokoler kesehatan dan memenuhi sebagian besar target kurikulum inti dan integrasinya dengan kesehatan hidup. Di akhir periode pengabdian insidental tersebut, dihasilkan sebuah model pembelajaran luar jaringan yang sudah kami unggah di channel Youtube untuk Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sumbawa dan masyarakat luas: <https://youtu.be/RKQORqsmEUw>

Untuk pengembangan ilmu pengetahuan, penulis sangat berharap adanya masukan dan diskusi. Sehingga penulis dapat dihubungi di email [romy.budhi@machung.ac.id](mailto:romy.budhi@machung.ac.id). Atas perhatian dan kerjasama yang diberikan penulis ucapkan terima kasih.

Malang, 28 Mei 2021

Penulis

Romy Budhi

## Daftar Isi

Tim.....	i
Kata Pengantar .....	ii
Daftar Isi .....	iii
1. Pendahuluan.....	1
2. Tujuan .....	1
3. Penjelasan Model Pembelajaran Luar Jaringan Masa Darurat.....	1
3.1 Pertemuan Kepala Sekolah dan Guru-guru.....	2
3.2 Guru membuat materi pembelajaran .....	3
3.3 Pemilihan media.....	4
3.4 Pembagian area geografis dan penerapan model .....	6
4. Penutup.....	11
Daftar Pustaka .....	12

## 1. Pendahuluan

Masa darurat yang terjadi yaitu pandemic Covid-19 mengharuskan setiap individu menjaga jarak dan mengurangi aktivitas diluar rumah. Seiring dengan hal tersebut keberadaan jaringan internet sangat dirasakan perlu. Namun kondisi geografis Indonesia belum semuanya terjangkau jaringan internet sehingga pembelajaran sinkronous secara online belum terjangkau menyeluruh. Pembelajaran luar jaringan atau luring menjadi alternatif utama di saat kegiatan online tidak memungkinkan; namun pembelajaran luring perlu dibuatkan suatu model sehingga tetap mematuhi protokoler kesehatan masa pandemik, demi keselamatan dan keberlangsungan pendidikan.

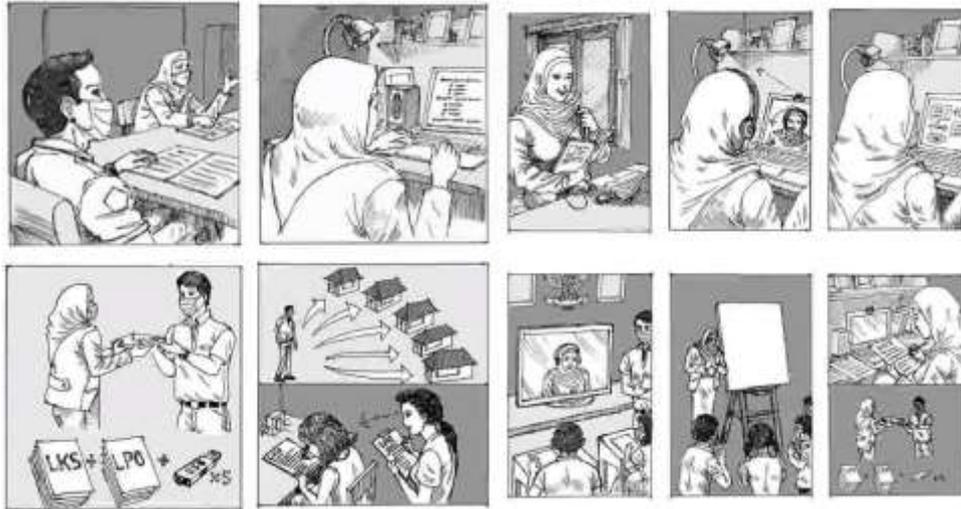
## 2. Tujuan

**Model pembelajaran luar jaringan masa darurat** dinamakan Anggrek (aktif- gotong-royong -eksis) bertujuan memberikan suatu ide bagi subjek pendidikan di masa pandemic, yaitu kepala sekolah, guru, murid, orang tua. Ide tersebut meliputi pelaksanaan pendidikan luar jaringan yang memenuhi protokoler kesehatan di masa pandemic. Tidak menutup kemungkinan model ini digunakan di saat terjadi bencana yang menyebabkan pembelajaran sinkronous tidak dapat dilaksanakan.

## 3. Penjelasan Model Pembelajaran Luar Jaringan Masa Darurat

Aktor: Pengawas sekolah, kepala sekolah, guru-guru, perwakilan orang tua, murid.

Gambar 1 mengilustrasikan gambar umum model pembelajaran luar jaringan masa darurat.



**Gambar 1.** Ilustrasi umum model pembelajaran luar jaringan masa darurat

Adapun model pembelajaran luar jaringan ini memiliki beberapa Langkah:

### 3.1 Pertemuan Kepala Sekolah dan Guru-guru



**Gambar 2**

Pertemuan Kepala Sekolah dan guru-guru sekolah dapat dijadwalkan sesuai kebutuhan atau rutin. Ilustrasi Dalam pertemuan tersebut dapat diagendakan beberapa hal diantaranya:

- Kepala Sekolah memberikan arahan, guru memberikan laporan perkembangan, guru berdiskusi untuk mendapatkan umpan balik dari kepala sekolah.
- Guru berkomunikasi dengan rekan guru lain.
- Guru mendapat persetujuan dari kepala sekolah mengenai kurikulum dan rencana pembelajaran yang akan diberikan.

### 3.2 Guru membuat materi pembelajaran



**Gambar 3**

Guru mempelajari materi, memilah-milah, memilih, dan mengintegrasikan materi pembelajaran.

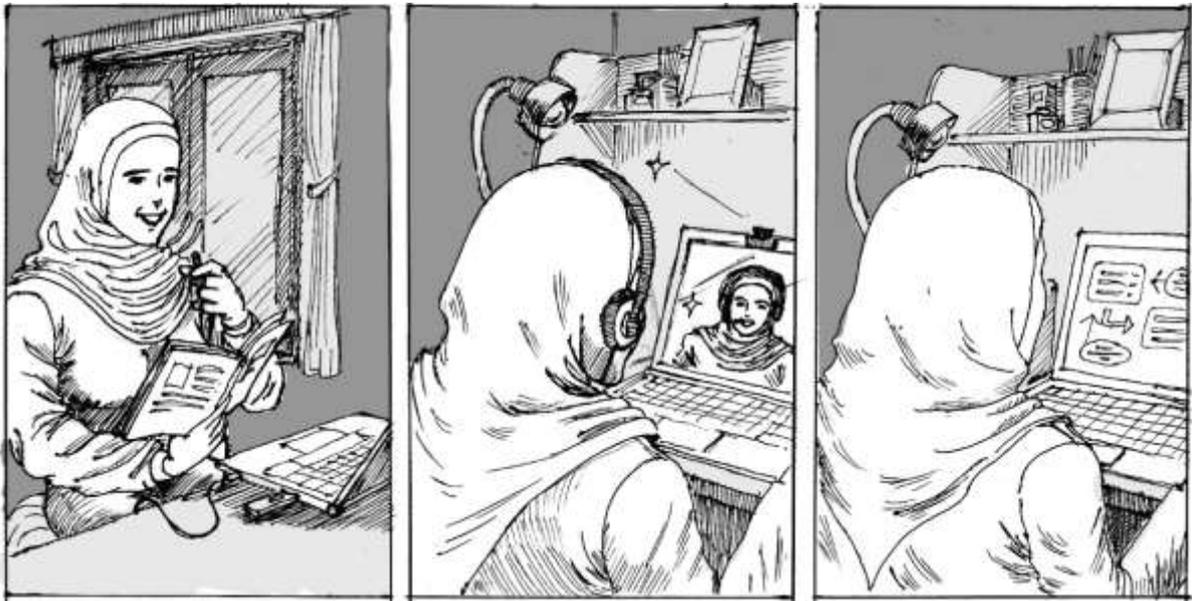
Membuat LKS (Lembar Kegiatan Siswa) dan LPO (Lembar Pengawasan Orang Tua) untuk dibagikan saat bertemu dengan siswa, orang tua, atau sukarelawan; tergantung pada model yang akan digunakan.

Dalam menyiapkan pembelajaran untuk mendukung Pembelajaran Jarak Jauh luar jaringan ini, guru perlu memastikan beberapa hal berikut:

- a. Memastikan kompetensi pembelajaran yang ingin dicapai, dilarang memaksakan penuntasan kurikulum dan fokus pada pendidikan kecakapan hidup.
- b. Materi dapat difokuskan kepada:
  - 1) Literasi dan numerasi
  - 2) Pencegahan dan penanganan pandemi atau kedaruratan lain.
  - 3) Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dan Gerakan Masyarakat Sehat (Germas)
  - 4) Kegiatan rekreasional dan aktivitas fisik.
  - 5) Spiritual keagamaan,
  - 6) Penguatan karakter dan budaya.

### 3.3 Pemilihan media

Pada bagian ini beberapa alternatif media yang digunakan untuk membuat bahan ajar. Namun media yang digunakan pada hakikatnya disesuaikan dengan metode pembelajaran yang digunakan, kondisi lapangan, ketersediaan sarana dan prasarana pendukung.



**Gambar 4.** Beberapa alternatif media yang dapat digunakan.

 <p><b>Gambar 5</b></p>	<p>Opsi 1.</p> <p>Guru membuat materi pembelajaran dengan merekam suara. Hasil rekaman dapat berwujud file mp3 atau wav. Rekaman dapat dilakukan menggunakan komputer maupun Handphone Hasil rekaman suara kemudian dipindahkan ke USB flash disk.</p>
--	--



**Gambar 6**

Opsi 2.

Guru membuat materi pembelajaran dengan video. Guru dapat merekam adegan atau kejadian alam dengan HP, atau menggunakan web camera pada komputer untuk menjelaskan langsung ke siswa diselingi presentasi. Hasil rekaman video kemudian dipindahkan ke USB flash disk.



**Gambar 7**

Opsi 3.

Opsi ketiga ini mengilustrasikan Guru membuat presentasi misalnya dengan Power Point, atau Microsoft Sway atau platform yang lain. Presentasi dapat diisi suara narasi dan penjelasan oleh guru. Hasil slide show kemudian juga dipindahkan ke USB flask disk.

### 3.4 Pembagian area geografis dan penerapan model

Model ini akan membagi suatu area besar menjadi daerah yang kecil-kecil. Misalnya tiap daerah cukup memiliki 5 sampai dengan 6 siswa; hal tersebut dilakukan untuk menjaga protokoler kesehatan pada saat pertemuan. Ilustrasi seperti pada Gambar 8.



**Gambar 8.** Pembagian area besar menjadi beberapa kluster.



**Gambar 9**

Pada model ini guru memerlukan bantuan dari masyarakat, bantuan sebagai sukarelawan dapat diperoleh dari tokoh masyarakat misalnya ketua RT atau kepala dusun. Dapat pula salah satu orang tua siswa di daerah tersebut yang memiliki kemampuan dan fasilitas sebagai pembina, bersedia rumahnya dipakai untuk pertemuan, dan

	<p>memahami penggunaan perangkat elektronik.</p>
 <p><b>Gambar 10. Televisi dengan colokan USB</b></p>  <p><b>Gambar 11. MP3 Player</b></p>	<p>Peralatan elektronik yang memungkinkan dipakai misalnya: Televisi yang memiliki fasilitas colokan USB, mp3 player, dan laptop/komputer.</p>

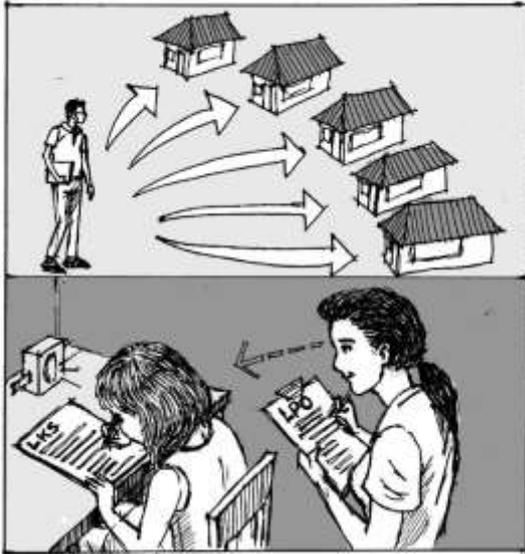


**Gambar 12**

Guru menyerahkan LKS dan LPO kepada sukarelawan (sebagai contoh diserahkan pada hari Senin).

USB hasil rekaman audio, video, slide, dan materi ajar lain dapat pula dititipkan kepada sukarelawan. Disini ada dua kemungkinan yang bisa terjadi; hal ini tergantung pada fasilitas yang dimiliki murid di daerah tersebut.

1. Jika di rumah murid tidak ada fasilitas elektronik seperti TV, mp3 player, dan laptop maka USB akan dititipkan ke sukarelawan, untuk dipakai pembelajaran di rumah beliau.
2. Namun jika di rumah murid sudah tersedia fasilitas elektronik maka USB-USB dititipkan ke sukarelawan untuk dibagikan ke masing-masing rumah murid.



**Gambar 13**

Gambar ini mengilustrasikan sukarelawan sedang membagikan LKS, LPO, dan USB ke masing-masing rumah siswa. Khusus USB akan dibagikan jika sarana elektronik ada di rumah siswa tersebut.

Semua materi tersebut diterima oleh orang tua atau wali murid.

Kemudian jika di rumah siswa ada sarana elektronik; siswa mempelajari rekaman tersebut satu demi satu. Siswa juga beraktivitas seperti yang diarahkan oleh Guru. Kemudian siswa mengerjakan LKS dan orang tua memiliki peran pengawasan/pemantau dan pengasuhan, yang dituangkan dalam LPO (Lembar Pengawasan Orang tua). LPO dapat pula diisikan oleh wali murid misalnya kakak yang sudah dewasa, atau kerabat dari orang tua yang dapat lebih memahami cara pengisian LPO.

Namun jika sarana elektronik tidak dimiliki, mari kita melihat ilustrasi berikutnya.



**Gambar 14**

Jika sarana elektronik tidak dimiliki siswa, maka sukarelawan menyediakan rumahnya sebagai tempat berkumpul siswa, tentunya dengan selalu menjaga protokoler kesehatan. Seperti misalnya mencuci tangan, memakai masker, dan menjaga jarak fisik antar siswa. Misalkan saja pertemuan ini bisa dilakukan pada hari Selasa atau Rabu.

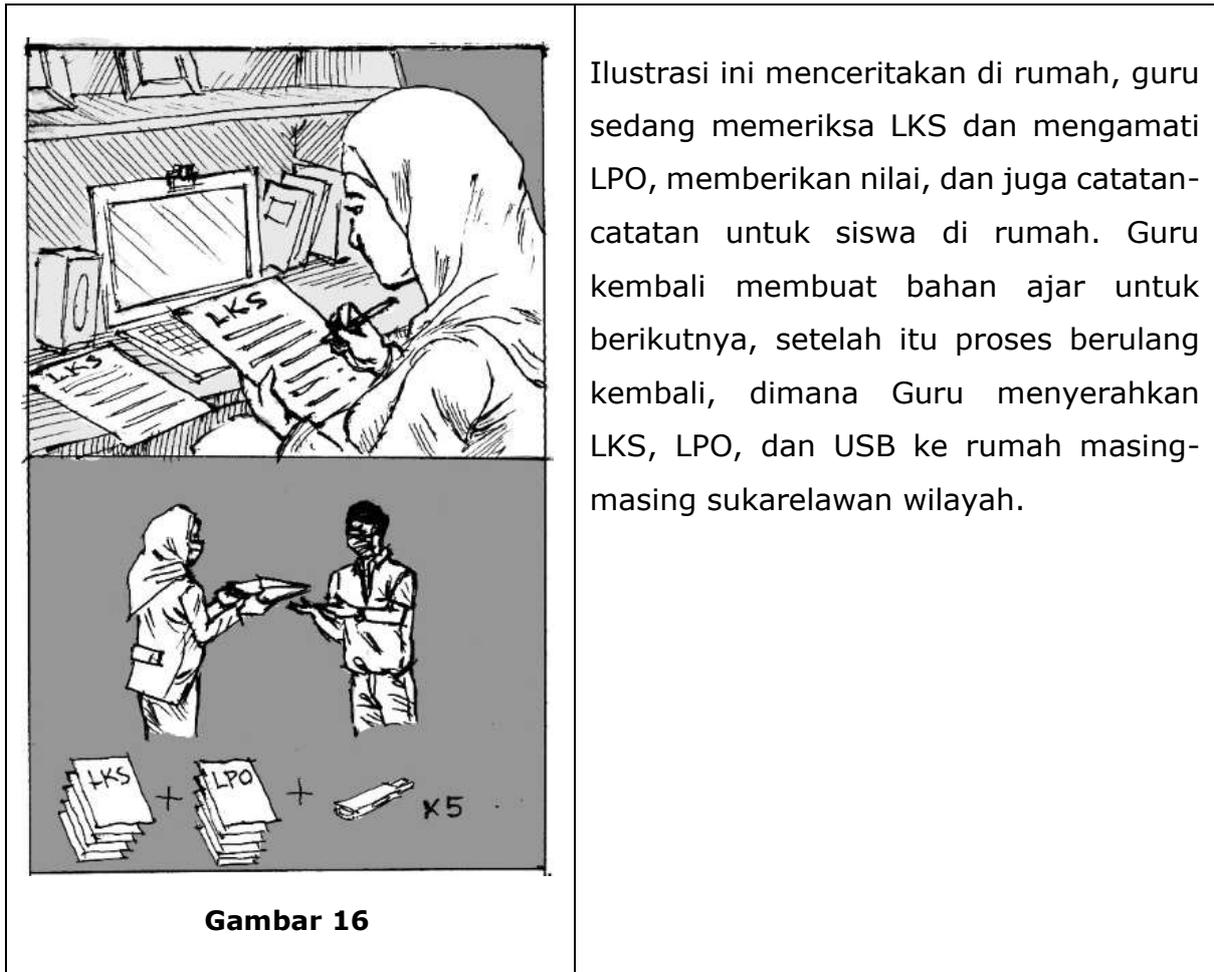
Yang dilakukan siswa adalah datang ke rumah sukarelawan di daerahnya pada hari dan jam yang telah ditentukan untuk mendengar penjelasan Guru dari media. LKS dapat dikerjakan di rumah supaya pertemuan tersebut singkat dan tidak berkumpul terlalu lama.



**Gambar 15**

Setelah siswa mengerjakan aktivitas dan LKS di rumah, LKS dikumpulkan ke guru saat pertemuan yang diadakan di rumah sukarelawan, semisal pertemuan ini diadakan hari Jumat.

Dalam pertemuan tersebut Guru menjawab pertanyaan murid, mendengar cerita murid, beraktivitas ceria bersama murid, dan memberi umpan balik hasil LKS minggu sebelumnya. Di akhir pertemuan guru mengumpulkan LKS dan LPO yang dibawa oleh murid dari rumah. Pertemuan berlangsung efektif dan efisien. Kemudian Guru melanjutkan kunjungan ke wilayah lain dalam cakupan kerjanya.



#### 4. Penutup

Dengan selesainya penjelasan model untuk pembelajaran luar jaringan ini diharapkan para pengguna dapat lebih memahami dan model yang ditawarkan untuk kesejahteraan bersama dan mendukung upaya penyebaran ilmu pengetahuan di masa darurat.

## Daftar Pustaka

Pustaka disini digunakan pada saat menelaah kondisi lapangan di awal masa pengabdian:

Mendikbud Berbagi Tujuh Tips Pembelajaran Jarak Jauh (Hari Pendidikan Nasional 2020)  
<https://youtu.be/GS7k6eR1QIs>

Video profil pendamping (Ibu Fita Sukiyani, S.Pd.SD, M.Pd)  
<https://youtu.be/bQyEsgQiiEM>

Manfaatkan aplikasi gratis My Kahoots dapat memberikan alternatif belajar jarak jauh  
<https://www.villasambavanews.id/2020/03/manfaatkan-aplikasi-gratis-my-kahoots.html>

Learning from home dengan aplikasi WhatsApp (Eka Lelani, S.Pd.SD)  
<https://www.villasambavanews.id/2020/03/eka-laelani-spdsd-learning-from-home.html>

SDN 2 Sumbawa Besar belajar jarak jauh dengan aplikasi Zoom Cloud Meetings  
<https://www.villasambavanews.id/2020/03/sdn-2-sumbawa-besar-belajar-jarak-jauh.html>

Belajar asyik dengan Google classroom di SD Diponegoro  
<https://www.villasambavanews.id/2020/03/belajar-asyik-dengan-google-classroom.html>

SDN 2 Utan Try out siswa kelas 6 melalui dunia maya (Whatsapp)  
<https://www.villasambavanews.id/2020/03/sdn-2-utan-try-out-siswa-kelas-6.html>